

## Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Tomohon

Claudio J.R. Oba<sup>1</sup>, Yance Tawas<sup>2</sup>, A.N. Kambey<sup>3</sup>

Akuntansi, FE Universitas Negeri Manado, Tondano<sup>1</sup>,

FE Universitas Negeri Manado, Tondano<sup>2</sup>, FE Universitas Negeri Manado, Tondano<sup>3</sup>

[rainhard.claudio4@gmail.com](mailto:rainhard.claudio4@gmail.com)1 [anitakambey@unima.ac.id](mailto:anitakambey@unima.ac.id)2

Diterima: 19-11-2020 Disetujui: 05-01-2021

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai di dinas pendidikan dan kebudayaan kota Tomohon. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tomohon. Teknik analisis menggunakan *Purposive sampling* dan ada 36 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan menggunakan aplikasi SPSS 22. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Skor hasil kuesioner diuji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi sederhana. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,748 > 0,05$ , artinya variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0.324 < 2.032 t_{tabel}$ , artinya variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai.

**Kata Kunci :** *Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja, Pegawai*

### Abstract

The purpose of this studied was to determine whether budgetary participation had an effect on employee performance in the education and culture office of the city of tomohon. The sample in this studied were employees of the tomohon city education and culture office. The analysis technique used purposive sampling and there were 36 respondents. The researched method used was a quantitative method. The analysis technique used was simple linear regression analysis and uses the spss 22 application. This studied used a surveyed method using primary data obtained from a questionnaire. The scores from the questionnaire were tested for validity and reliability. Data were analyzed using simple regression analysis method. It could be seen that the significance value was  $0.748 > 0.05$ , which means that the variable participation in budgeting had no significant effect on employee performance. Based on the tcount value of  $0.324 < 2.032 t_{table}$ , it means that the participation budgeting variable has not had a significant effect on employee performance. The results of this studied indicate that the participation in budgeting had no effect on employee performance

**Keyword :** *Participation of Budget formulation, Performance, Employee*

## PENDAHULUAN

Pada sektor pemerintahan, melaksanakan tugas yang di berikan harus mempunyai suatu rencana yang baik dan dapat dijadikan petunjuk dalam menjalankan tugas agar tercapainya tujuan pemerintahan, yaitu anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana dalam suatu organisasi yang disusun secara terpadu dan dijelaskan dalam satuan unit moneter pada periode atau jangka waktu yang sudah ditentukan. Menurut (Muhammad Munandar, 2013)), partisipasi aturan merupakan *planning* yang disusun secara terpadu yang mencakup kegiatan suatu institusi yang dinyatakan pada unit keuangan padaperiode tertentu. Partisipasi penyusunan anggaran adalah pendekatan yang secara generic bisa meningkatkan kinerja yang dalam akhirnya menaikkan efektifitas suatu organisasi (Nor, 2007). Penyusunan anggaran pada pemerintah wajib memfokuskan tujuan dalam kesejahteraan *public* bukan untuk kepentingan pribadi. Partisipasi pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana para individu terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut (Kurniawan, 2012). Ketika kinerja dalam organisasi tidak berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh pada pekerjaan, dan mengakibatkan pekerjaan menjadi lamban, kerja tidak efisien, bahkan hasil kerja tidak maksimal, akan berdampak negatif pada organisasi (Septiasari, 2017). Sedangkan kinerja yang tinggi menunjukkan kinerja yang positif dan bisa menaruh laba konkret bagi organisasi juga warga. Jadi kinerja adalah hal krusial bagi menggapai sasaran institusi ((Devita et al., 2015)).

SKPD adalah pertanggung jawaban yang dipimpin oleh kepala satuan kerja yang bertanggung jawab atas entitasnya. Kinerja suatu satuan kerja dapat diukur dengan melihat pencapaian-pencapaian oleh satuan kerja dengan melihat aktivitas yang dibiayai oleh APBD menjadi tuntunan akuntabilitas dan transparansi *public*. Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai pemakai anggaran agar mempersiapkan potensi kualitas manusia yang baik untuk mengelola anggaran secara cepat, tepat dan hemat. Proses penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak yaitu atasan kepada bawahan agar tiap-tiap bagian melaksanakan tugas serta beberapa cara dan sasaran anggaran. Penyusunan anggaran partisipasi dimaksudkan agar kinerja lebih baik dari para atasan dimana ketika sasaran anggaran dibuat disetujui. (Mediaty, 2010). Misalnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan institusi yang berada dibawah pemerintah, yang aktivitasnya tak terlepas berdasarkan penangganan. Karena besarnya taraf kebutuhan *public*, misalnya fasilitas pelayanan *public*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dituntut buat berbagi organisasinya seefektif dan seefisien mungkin.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan masukan kepada Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kota Tomohon untuk meningkatkan kinerjanya. Salah satu faktor kinerja yang kurang lengkap dilihat dari penyerapan aturan yang tidak memuaskan. Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Tomohon masih rendah sampai dengan 24 Oktober 2019, penyerapan APBD baru terserap 387,2 miliar dari 702,8 miliar. Diketahui bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kurang dalam penyerapan anggaran dan masuk zona merah. Menyadari bahwa tujuannya tidak tercapai menunjukan perlu meningkatkan motivasi kerja aparat pemerintah daerah, khususnya Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tomohon agar lebih fokus, semangat agar bisa menggapai tujuan yang diharapkan. (2019, 25 Oktober) *Manadopost.id*. Hal ini menuai kritik dari Walikota Tomohon Jimmy Eman, mengungkapkan bahwa semua SKPD harus berbenah dan bekerja keras agar serapan anggaran maksimal. (2019, 25 Oktober) *Manadopost.id*. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Pegawai (Studi kasus pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kota Tomohon).

Untuk mencapai organisasi yang baik, diperlukan perencanaan yang baik. Salah satu perencanaan penting dalam organisasi adalah anggaran. Anggaran memberikan standar yang dapat mengendalikan berbagai sumber daya organisasi dan memotivasi pegawai. Proses

penyusunan anggaran melibatkan banyak pihak, mulai dari pimpinan sampai bawahan, Aspek sumber daya manusia sebagai penyusun dan pengguna anggaran harus dipertimbangkan, karena anggaran dipengaruhi oleh perilaku manusia terutama bagi pihak yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran. Menurut (Mardianto, 2017), Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seorang individu atau warga pada suatu aktivitas tertentu. Keikutsertaan yang dimaksud merupakan bukan secara pasif akan tetapi aktif aktivitas yang dilakukan seorang. (Muhammad Munandar, 2013), Anggaran adalah suatu rencana terencana sistematis yang mencakup keseluruhan aktivitas sektor publik pada suatu bagian atau unit nilai yang berlaku menurut periode waktu tertentu. Menurut (Mulyadi, 2001)), Anggaran merupakan rencana kerja yang diekspresikan secara kuantitatif dan diukur dalam mata uang dan unit ukuran lainnya selama periode waktu satu tahun.

Menurut Kusumah (2014) Aparatur Pemerintah Daerah adalah pelaksanaan dalam pemerintah daerah sebagai pegawai negeri sipil. Dalam penyelenggaraan pemerintah daerah terdiri dari unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan koordinasi, diwadahi dalam lembaga teknis daerah serta unsur pelaksana otonomi daerah yang diwadahi oleh lembaga dinas daerah. Penjelasan ini mengartikan bahwa suatu institusi pemerintah harus menjadi organisasi dengan pertimbangan motal menjadi yang utama. Penilaian pelaksanaan pekerjaan merupakan suatu proses penilaian seseorang dalam melaksanakan tugas di tempat kerja dengan sistematis. Untuk itu, penilaian kinerja seseorang aparat pemerintah dapat dilihat dari tingkat kemajuan yang diperoleh pegawai dalam bekerja. Menurut (Martinus & Budiyanto, 2016)), Kinerja adalah proses standarisasi pekerjaan dan penilaian pekerjaan yang telah dilakukan dengan menggunakan parameter kinerja tersebut. Menurut (Widodo, 2006) Kinerja adalah melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang diharapkan

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang hampir sama antara peneliti pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai. Peneliti Tuerah (2013) menyatakan bahwa Partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah kota Manado. Peneliti Kristianti (2018) menyatakan bahwa Partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Peneliti Agusti (2013) Partisipasi anggaran, desentralisasi, budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran dari pegawai, maka pegawai tersebut akan berusaha bertanggungjawab atas kewajibannya. Rasa tanggung jawab yang dimiliki akan meningkatkan kualitas kinerja yang baik bagi pemerintah.

Peneliti Tuerah (2013) menyatakan bahwa Partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran dari pegawai maka akan memiliki rasa tanggungjawab akan anggaran, maka hipotesis yang disajikan sebagai berikut.

H1: Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dalam upaya meningkatkan partisipasi penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas kinerja dari pegawai agar tujuan organisasi dapat tercapai. Peneliti Gita Pramuda Saraswati (2015), mengemukakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada dinas pemerintah kota Yogyakarta. Penelitian Nafiah Artiani (2016), menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai di dinas tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis disajikan sebagai berikut :

H2 : Partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan dan kebudayaan kota Tomohon

**METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012)), Metode kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis data yang akan digunakan merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menyebarkan soal kepada responden. Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data Primer menurut (Suharsimi, 2013), adalah data yang diperoleh daripihak pertama melalui wawancara, menyebarkan kuesioner dan lain-lain. Data Primer kajian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk pegawai di dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tomohon. Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx \dots\dots\dots(1)$$

- Keterangan :
- Y = kinerja Pegawai
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X = partisipasi penyusunan anggaran

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat apakah data-data yang digunakan valid dan bisa digunakan dalam penelitian, dan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data valid dan bisa digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas ini akan di bantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung nilai *Pearson Correlations*. Jumlah item dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 item. Tabel 1 menyajikan data validitas instrument penelitian sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	R <sub>Hitung</sub>	Keterangan
Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,505 - 0,817	Valid
Kinerja pegawai	0,654 - 0,855	Valid

Sumber : Data Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa instrumen penelitian yang terdiri dari item-item pertanyaan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja pegawai adalah valid. Hal ini dikarenakan korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor sebesar di atas 0,30. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika *cronbach alpha* < 0,7 maka pernyataan dinyatakan andal. Hasil reliabilitas disajikan sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Partisipasi Penyusunan Anggaran	0,898	Reliabel
Kinerja	0,917	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah realibel karena nilai *Cronbach alpha* > 0,70, sehingga layak digunakan menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig
	b	Std.error	Beta	t	
Constant	50.790	7.937		6.399	.000
Partisipasi.x	.047	.144	.055	.324	.748

Sumber : Data Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diperoleh nilai constanta (a) adalah 50.790 dan nilai Partisipasi 0.047.  $Y=a+bx$  atau  $Y=50.790+0.047x$ . Maka persamaan sistematis adalah : Konstanta sebesar 50.790 artinya nilai konsisten variabel Kinerja adalah sebesar 50.790. Koefisien regresi X adalah 0.047 artinya setiap kenaikan 1 poin pada variabel Partisipasi akan meningkatkan nilai kinerja sebesar 0.047.

Berdasarkan nilai signifikansi tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,748 > 0,05, artinya variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.324 < 2.032  $t_{tabel}$ , artinya variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Nilai Koefisien korelasi regresi untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran sebesar 0,47 > 0,05, maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tomohon, hal ini dapat memberikan implikasi, bahwa dengan adanya keterlibatan atau partisipasi dari pegawai dalam menyusun anggaran maka pegawai akan bertanggung jawab, maka akan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja agar lebih semangat agar dapat mencapai tujuan bersama terutama dalam sektor pemerintahan. Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi bagi peneliti yang meneliti kajian yang sama yaitu, Partisipasi penyusunan anggaran dan Kinerja pegawai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Devita, E., Kirmizi, K., & Savitri, E. (2015). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Oleh Debt To Equity Ratio (Der) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2011,2012, Dan 2013). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Eka Kristianti. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Kasus Terhadap Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten).
- Gita. Pramudya. Saraswati. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusuma. (2011). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Pemerintah Kab. Sukoharjo). Skripsi Strata I. Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Kurniawan, A. (2012). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi Kebijakan Publik, Akuntabilitas Publik Dan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Penyusunan APBD (Studi Empiris Pada DPRD Kota Surakarta Jawa Tengah). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mardianto. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompensasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Haji Maryanto Depok Sports Center). In Repository USD.
- Martinus, E. & Budiyanto, B. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Devina Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Mediaty. (2010). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Majalah Ekonomi.
- Muhammad Munandar. (2013). Jurnal 9. In Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja Dan Pengawasan Kerja.
- Mulyadi. (2001). Edisi 3. Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa. Universitas Gadjah Mada.
- Nafiah.Artiani. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Wonogiri). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nor, W. (2007). Desentralisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kinerja Manajerial. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderasi. (2012).
- Restu. Agusti. (2013). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Dengan Dimoderasi Oleh Variabel Desentralisasi dan Budaya Organisasi (Studi kasus pada Kabupaten Bengkalis)
- Reykes , H. Tuerah. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Kejelasan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sarwono, J. (2006). Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS. Yogyakarta: Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS.
- Septiasari, D. D. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi, Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda (Bidang Sekretariat Dan Bidang Industri). EJournal Administrasi Bisnis.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2013). Metodologi penelitian. Bumi Aksara.

Widodo. (2006). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK (Regional Sales Manado). Jurnal "Acta Diurna" Volume III. No.4.